

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan kader posyandu yang baik mayoritas memiliki karakteristik dengan usia lebih dari 40 tahun sebanyak 21 orang (80,8%), berpendidikan tinggi sebanyak 25 orang (96,2%), lama menjadi kader posyandu lebih dari 10 tahun sebanyak 13 orang (50%) serta tidak bekerja sebanyak 23 orang (88,5%).
2. Tingkat pengetahuan kader posyandu tentang pengertian SKDN mayoritas dalam kategori baik.
3. Tingkat pengetahuan kader posyandu tentang interpretasi capaian SKDN mayoritas dalam kategori kurang.
4. Tingkat pengetahuan kader posyandu tentang pengertian SKDN mayoritas dalam kategori baik sebanyak 20 orang (76,5%) yang mana 12 orang (46,2%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang tentang interpretasi capaian.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Dengan adanya penelitian ini, puskesmas diharapkan lebih intensif melakukan pelatihan tentang SKDN dengan metode diskusi kelompok terpadu dan simulasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu saat melakukan penilaian pemantauan pertumbuhan balita di posyandu .

2. Bagi Desa Sumpersari

Diharapkan desa memantau dan mendorong dalam regenerasi kader supaya kader-kader muda lebih aktif dan dominan dalam kegiatan posyandu.

3. Bagi peneliti lain

- a. Diharapkan peneliti berikutnya menggunakan metode lebih baik seperti wawancara dan survey serta menggunakan instrumen yang lebih baik seperti mengembangkan soal-soal yang ada sehingga hasil penelitian lebih akurat.
- b. Diharapkan peneliti menggunakan populasi yang lebih besar misal tingkat kecamatan sehingga akan terjadi sebaran data yang merata dan hasil masing-masing desa dapat dibandingkan.